LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

LINI MASA
TAHUN 2026



PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA HASIL LAYANAN LABORATORIUM UNTUK KETAHANAN KESEHATAN

Pekan ke - 24



https://labkesmaspangandaran.id/sepekan-surveilans/

METODE

KARAKTERISTIK DATA

Sumber Data

1. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium klinik pada Labkesmas tingkat 1 di wilayah regional IV yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Barat.
2. Selain itu, data diperoleh juga dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium di Loka Labkesmas Pangandaran tahun 2026.
3. Labkesmas tingkat 1 yang telah berjejaring dengan Loka Labkesmas Pangandaran terkait pengelolaan dan analisis data ini sebanyak 10 Kabupaten/Kota, tetapi yang dapat sajikan pada LINI MASA ini adalah Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, dan Kab. Indramayu, kab, Cirebon, Kab. Bandung Barat
4. Data dikumpulkan melalui sistem “Integrasi Data” dari pekan pertama hingga terakhir tahun 2026. adapun pengumpulan data dari sebaran puskesmas dengan cut of time data masuk pada tanggal 12 mei 2026

PARAMETER PEMERIKSAAN

Beban Penyakit Terbanyak & Kesehatan Skrining Penyakit

1. Hemoglobin
2. Kolesterol : Total, HDL, dan LDL
3. Glukosa darah : Sewaktu, 2 Jam postprandial, dan Puasa

Penyakit Menular/Penyakit Berpotensi Wabah

1. Anti HIV
2. Sifilis
3. HBsAg
4. Leptospirosis
5. Penyakit Dengue

DEFINISI OPERASIONAL

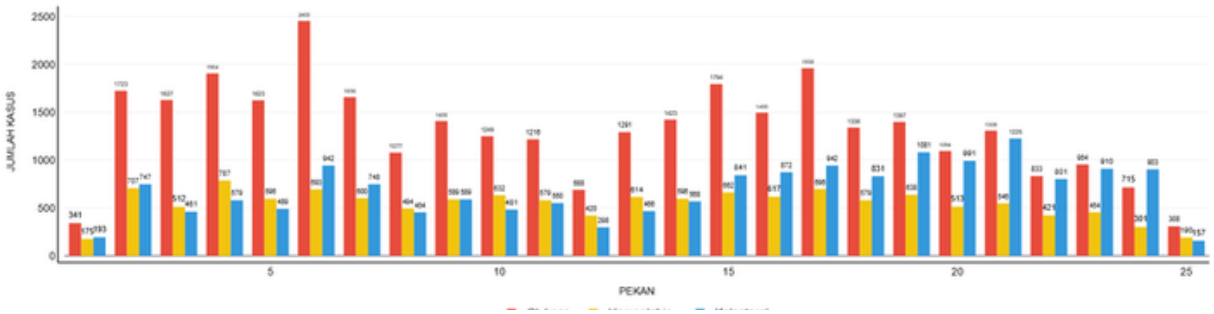
Batasan dan Definisi

1. Parameter hemoglobin digunakan sebagai indikator faktor risiko anemia, kolesterol untuk menilai faktor risiko penyakit kardiovaskular terutama stroke, dan glukosa darah sebagai indikator faktor risiko Diabetes Melitus tipe 2.
2. Parameter anti-HIV digunakan untuk skrining infeksi HIV, sifilis untuk mendeteksi infeksi sifilis, dan HBsAg untuk mendeteksi Hepatitis B.
3. Parameter leptospirosis dan dengue dilakukan untuk mendeteksi keberadaan Leptospira spp. dan serotipe virus dengue.
4. Dalam pengolahan data, hasil pemeriksaan dikategorikan berdasarkan nilai ambang batas klinis.
5. Positivity Rate diperoleh dengan menghitung perbandingan antara jumlah pemeriksaan dengan hasil abnormal/reaktif/positif dengan total pemeriksaan yang dilakukan, kemudian dikalikan 100%.



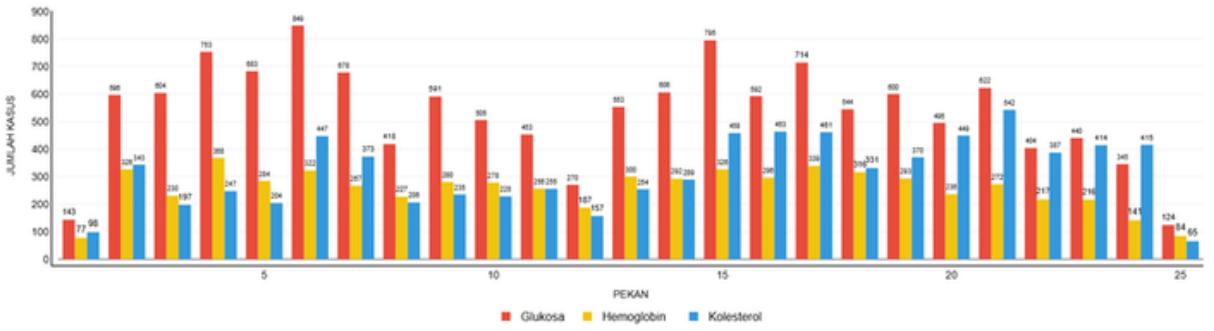
KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)

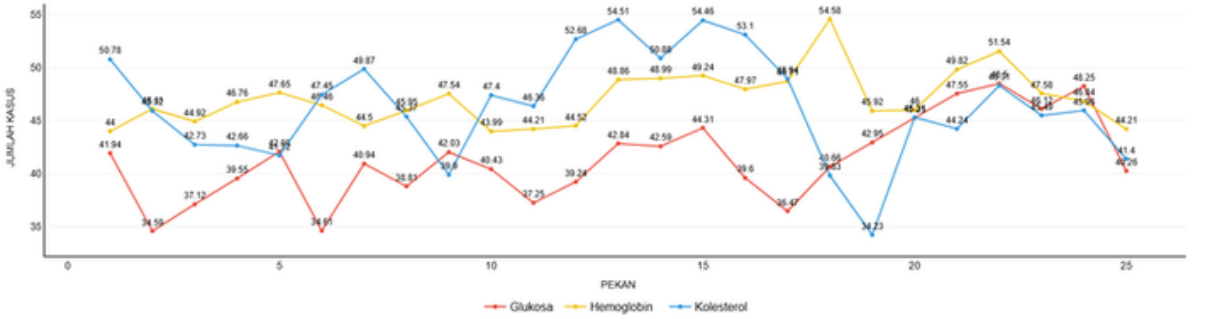


35634
Glukosa

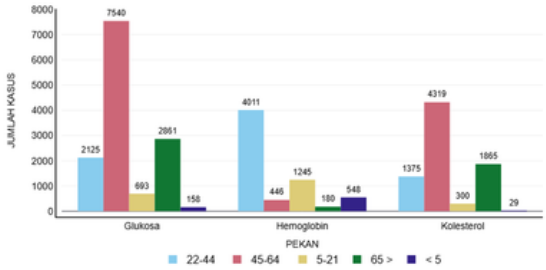
16.924
Kolesterol

14.882
Hemoglobin

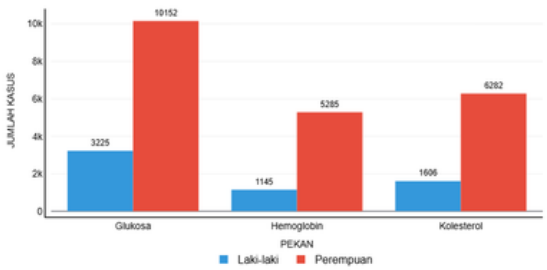
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



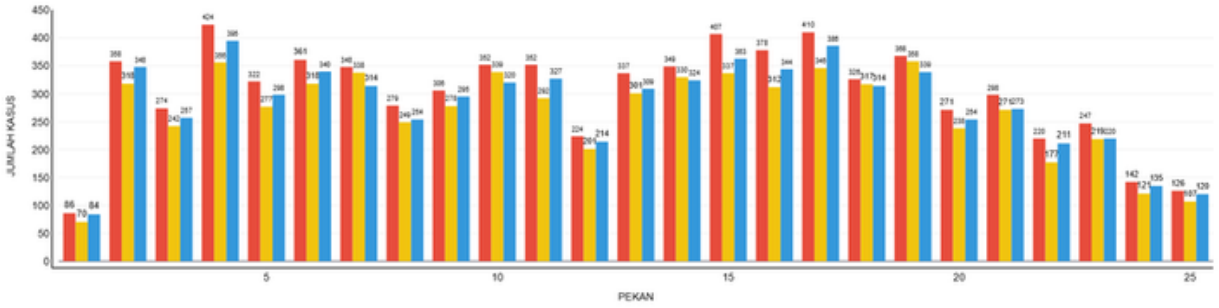
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir pada Suspek DM dan Kolestrol namun terjadi penurunan pada kasus Suspek Anemia
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



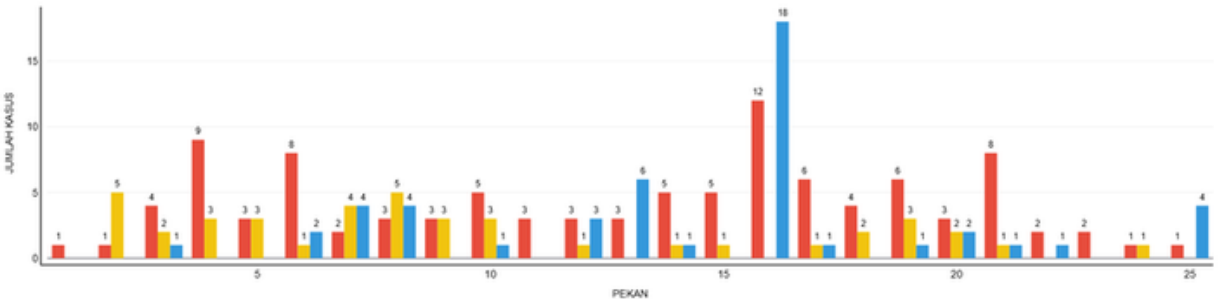
KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

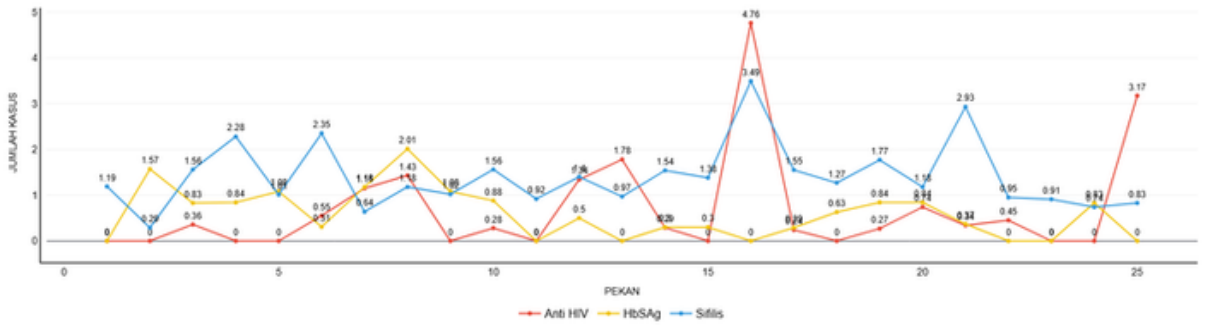
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



7851
sifilis

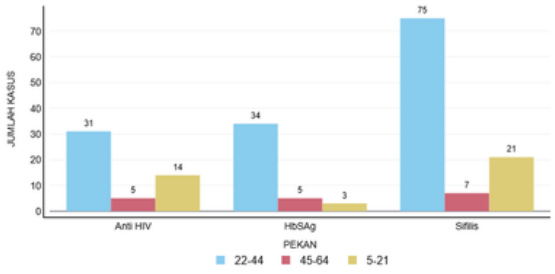
7993
anti HIV

Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)

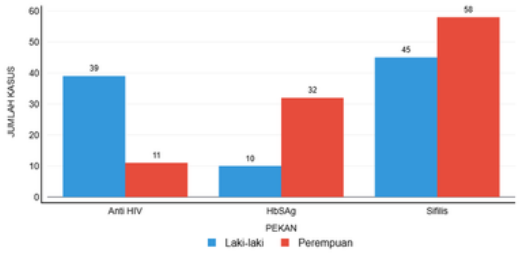


7091
hbSAg

Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



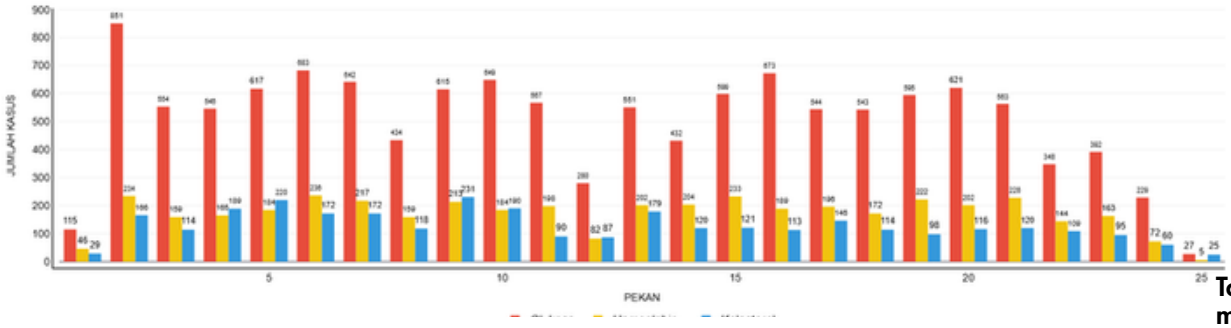
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus HIV, Hepatitis, dan Sifilis II relatif berfluktuasi.
2. Positivity rate menunjukan kenaikan cukup signifikan pada kasus suspek hepatitis dari pekan sebelumnya, sementara untuk kasus suspek sifilis dan HIV menunjukkan tren yang stabil
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan untuk kasus HIV di dominasi pada lak laki sedankan hepatitis dan sifilis pada perempuan.



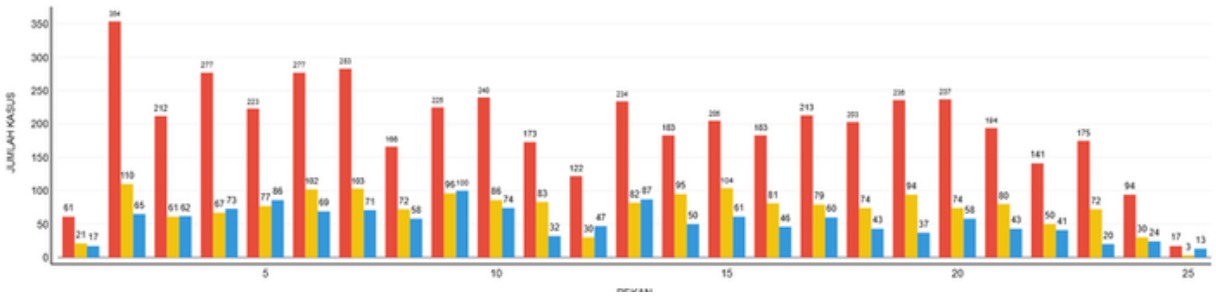
KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)

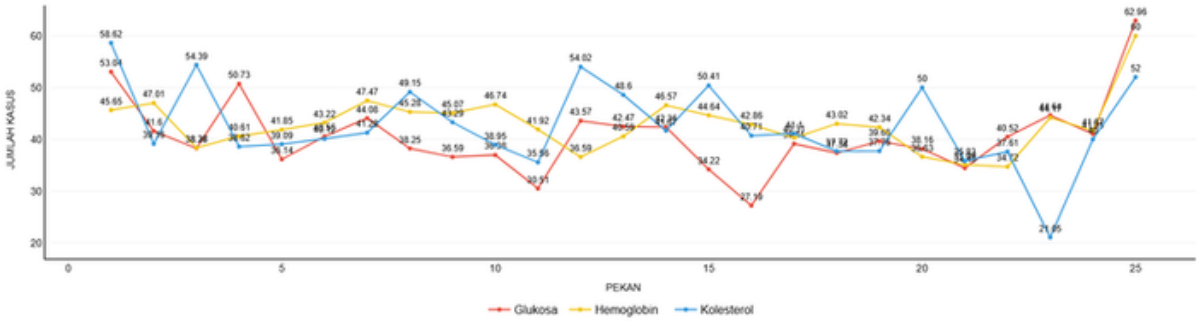


12670
Glukosa

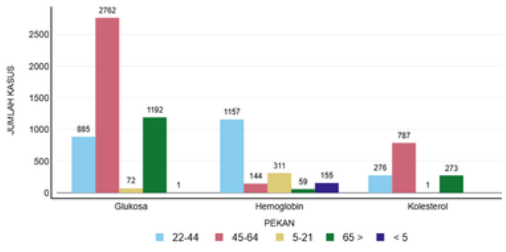
8920
Kolesterol

13750
Hemoglobin

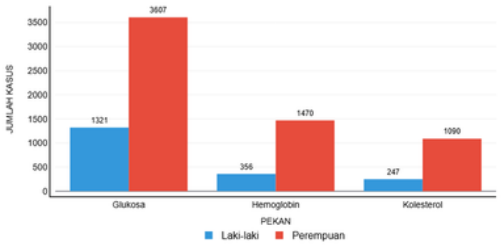
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



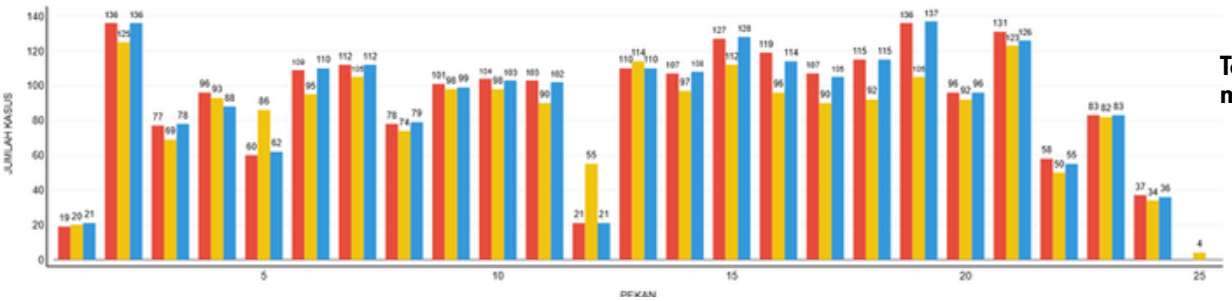
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate terjadi lonjakan pada suspek DM dan anemia, untuk suspek kolesrol masih cukup stabil di rate 40%
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



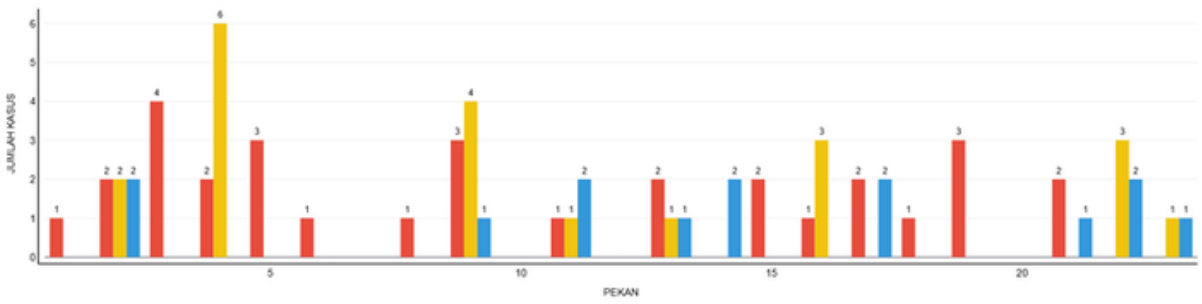
Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

2432
Anti HIV

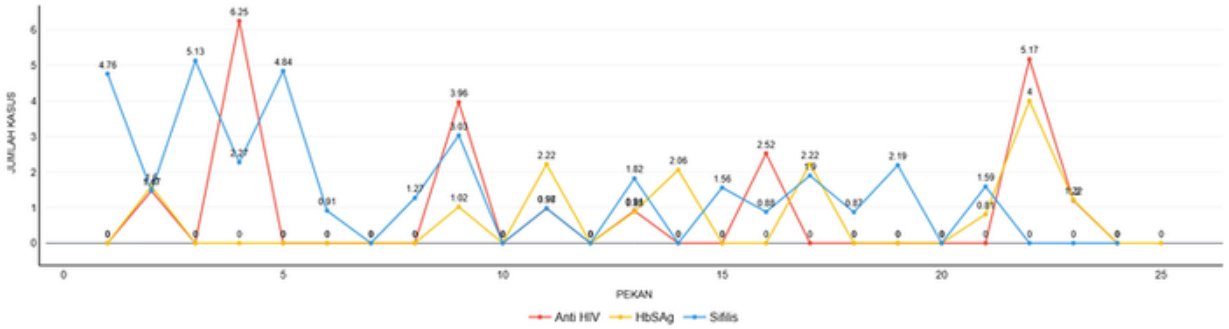
2423
Sifilis

1790
HbsAg

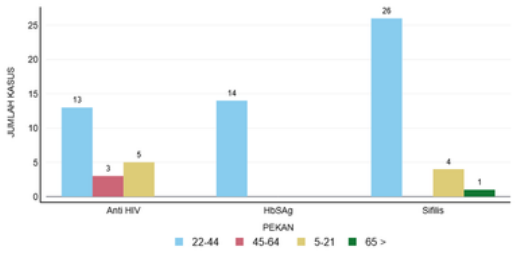
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



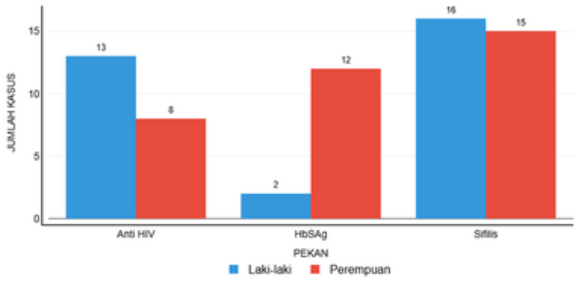
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



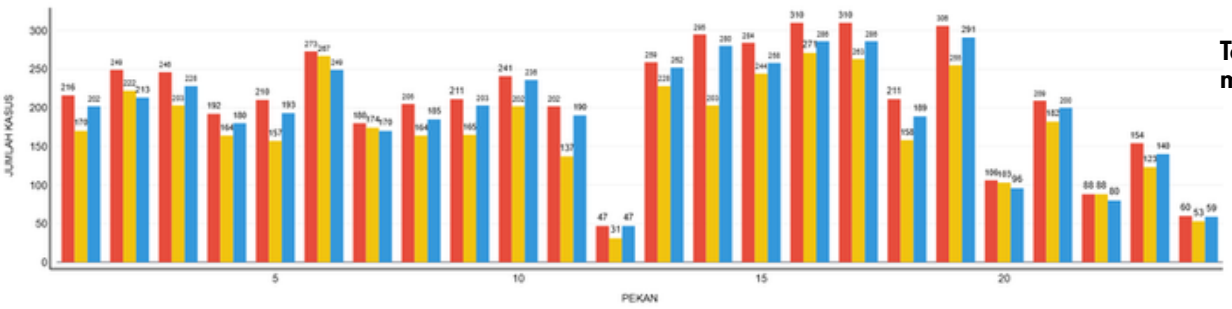
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Suspek HIV, Sifilis dan Hepatitis relatif berfluktuasi,
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran rate 3 – 6 %
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KABUPATEN BANDUNG BARAT JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

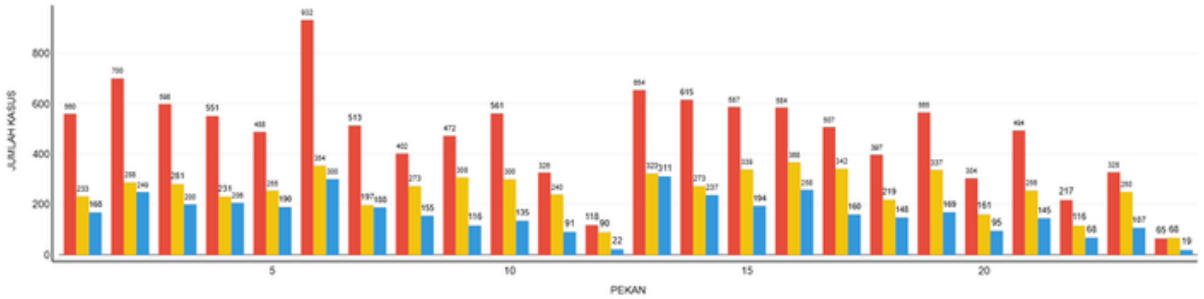
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

15731
Hemoglobin

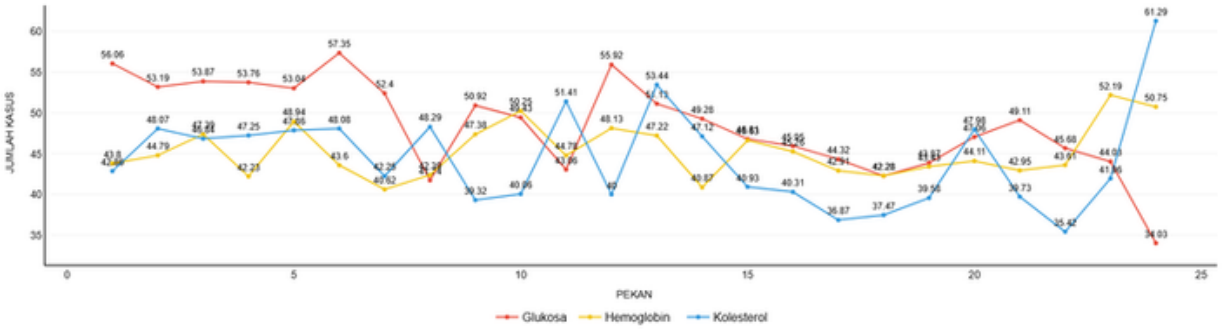
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



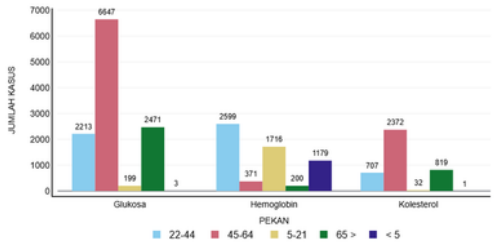
29312
Glukosa

9928
Kolestrol

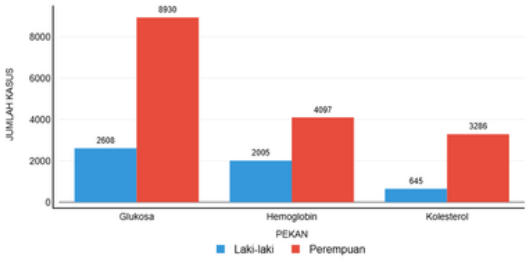
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



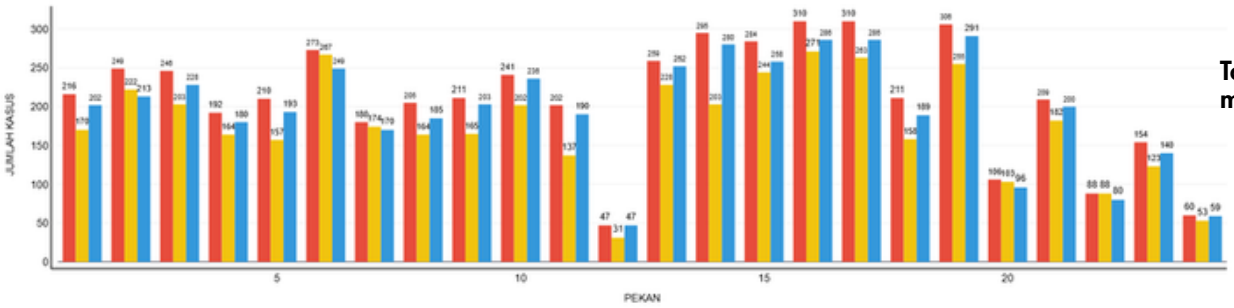
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate untuk kasus suspek dm, anemia dan kolestrol mengalami penurunan
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

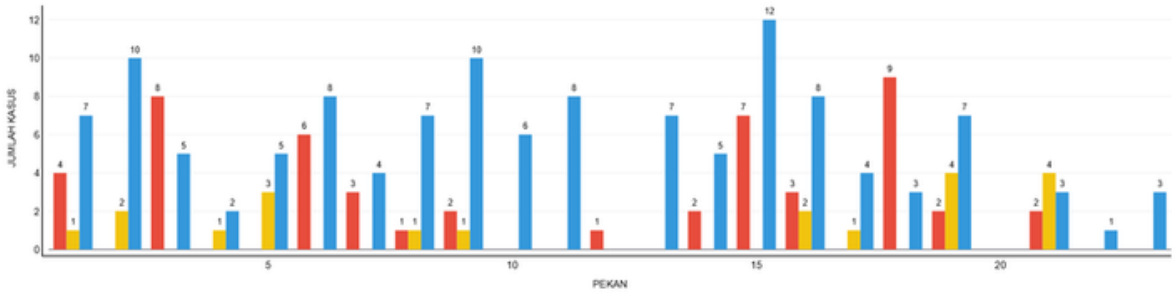
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

7342
Anti HIV

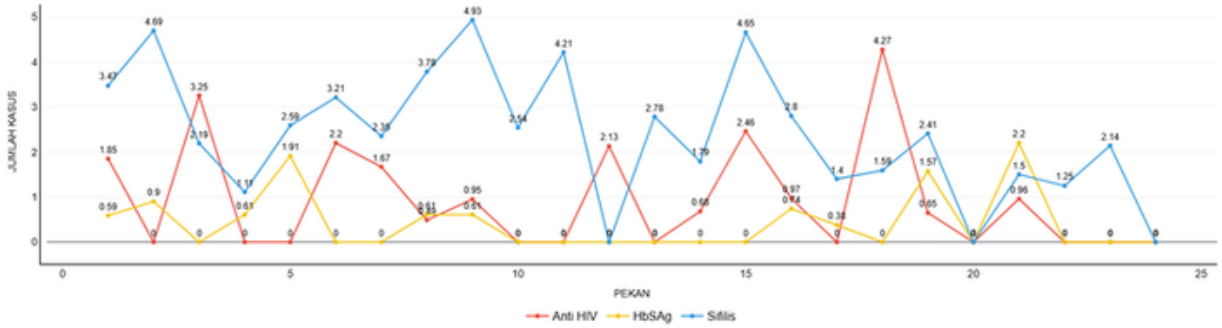
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



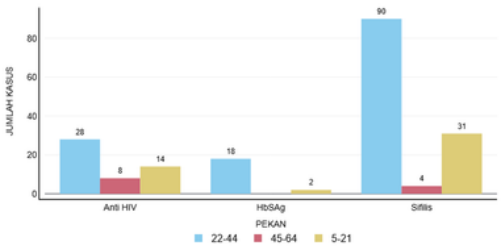
6728
Sifilis

5342
HbsAg

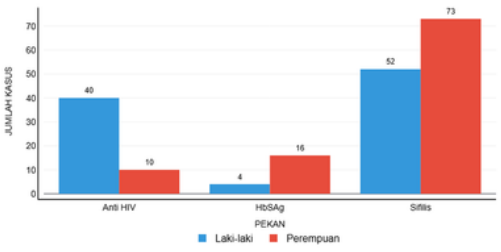
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



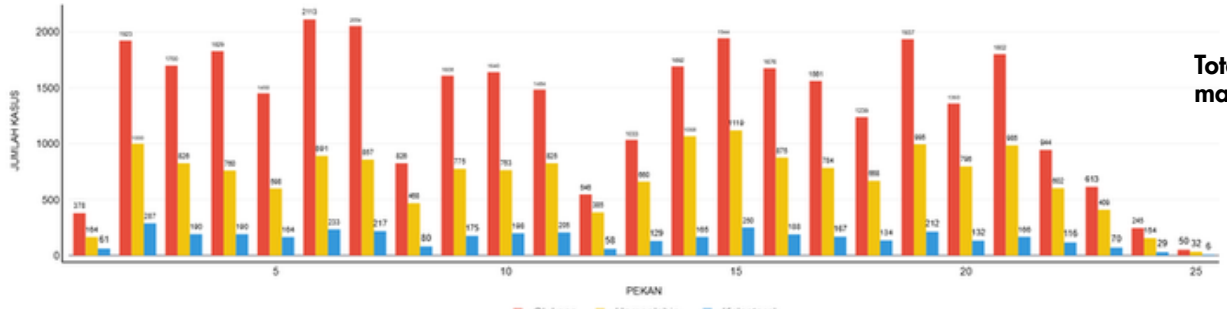
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil untuk kasus suspek sifilis dan HIV, namun menjadi perhatian terdapat lonjakan secara sesana pada kasus suspek hepatitis
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

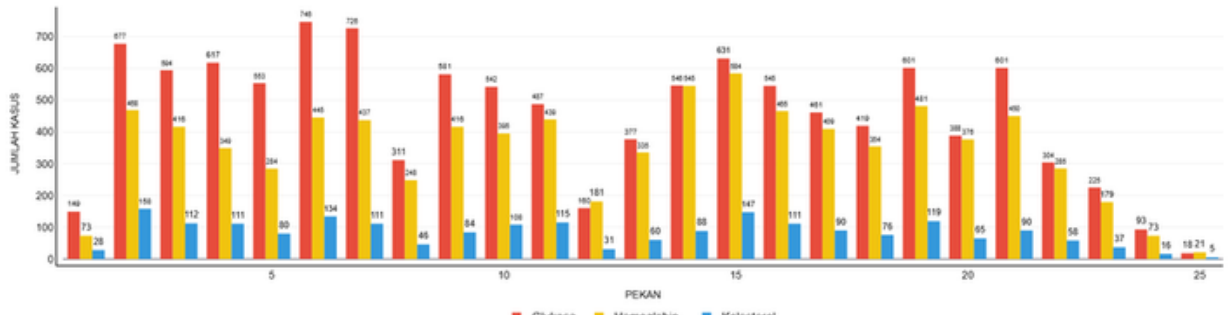
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

38.224
Glukosa

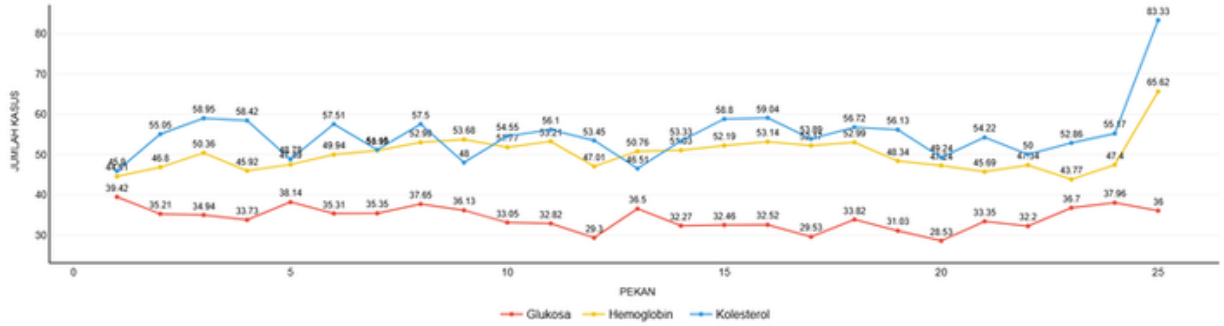
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



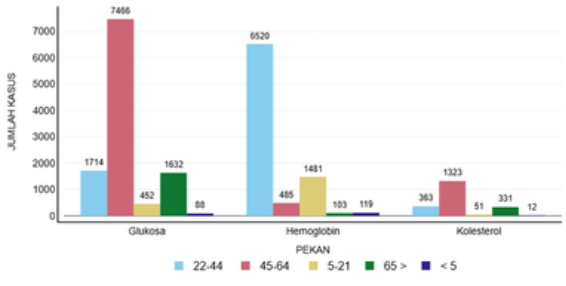
16840
Hemoglobin

18748
Kolestrol

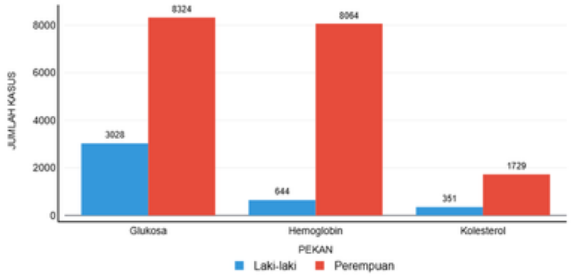
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



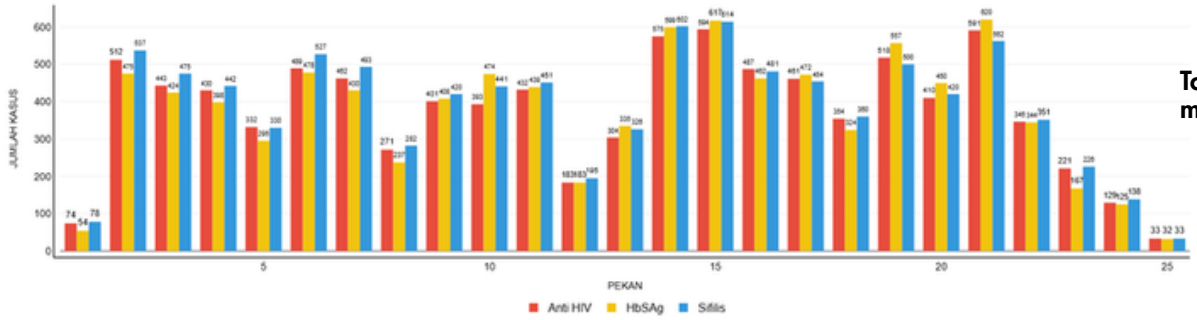
Situasi Kesehatan Masyarakat

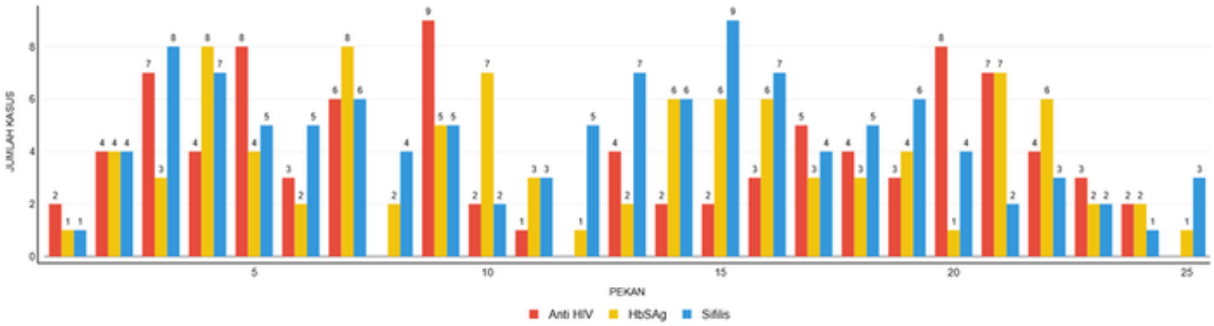
1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir terutama pada suspek Anemia dan kolesterol,dan menunjukkan penurunan rate di suspek dm
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular





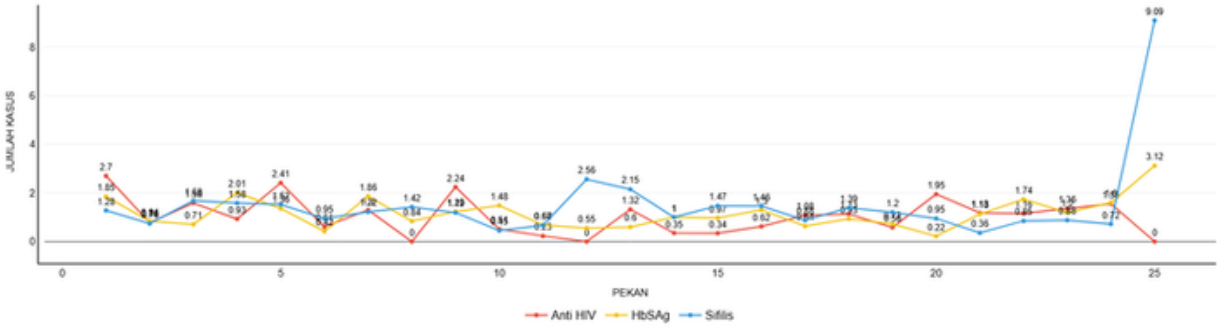
Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

9709
Anti HIV

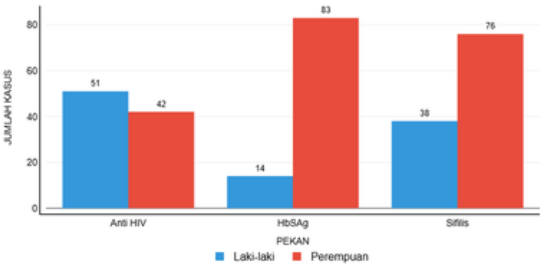
8382
HbSAg

9476
Sifilis

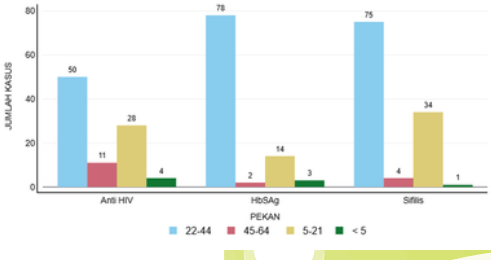
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



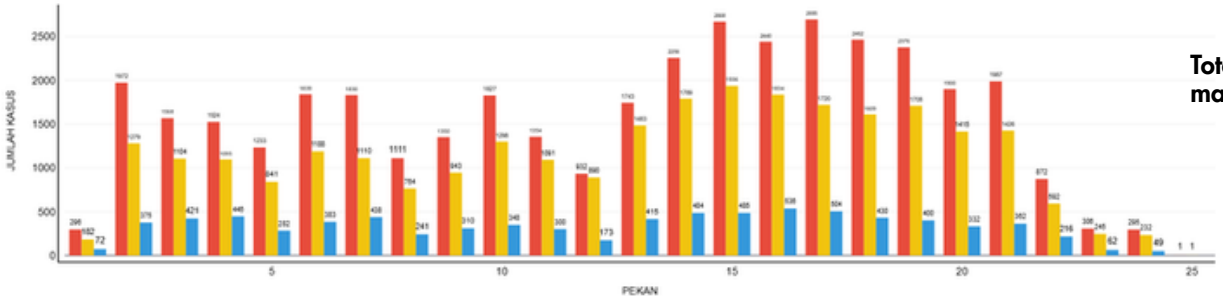
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate terjadi kenaikan dipekan terakhir pada suspek kasus HIV, grafik relatif stabil pada kasus sifilis da hepatitis
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan untuk kasus Hepatitis dan sifilis, namun cukup berimbang pada kasus suspek HIV



KAB CIREBON PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

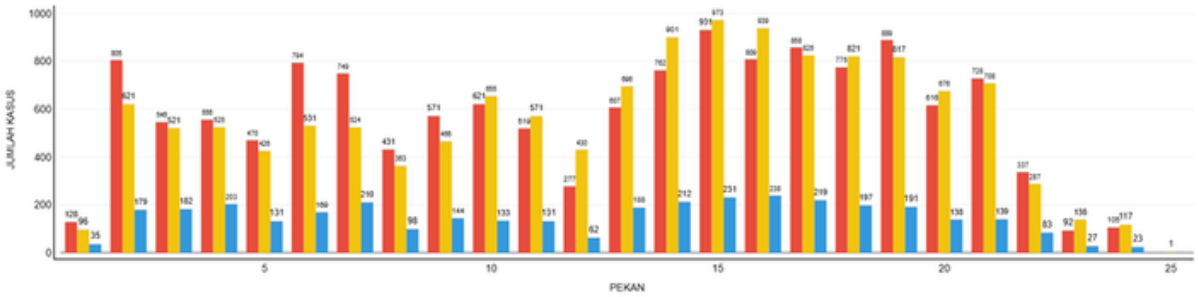
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

38837
Glukosa

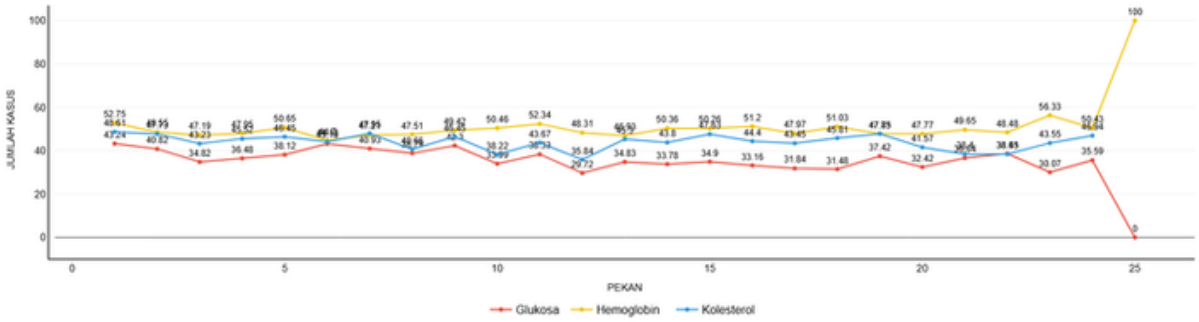
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



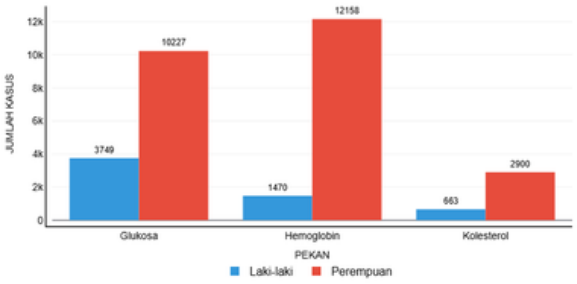
27781
HEmoglobin

16114
Kolesterol

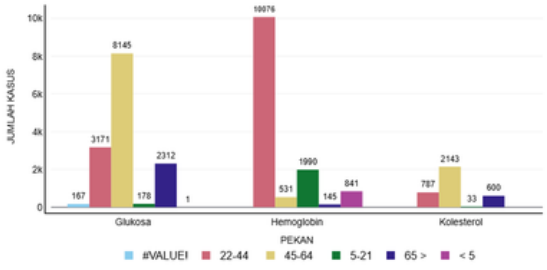
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



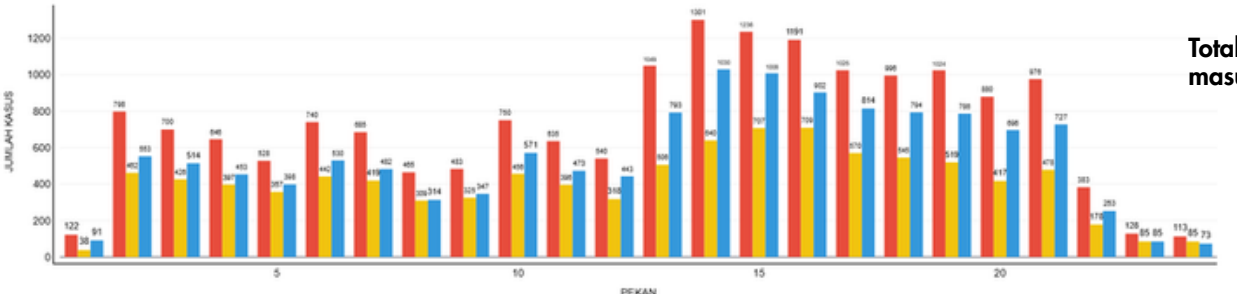
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir terutama pada suspek Anemia dan DM.
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB CIREBON PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

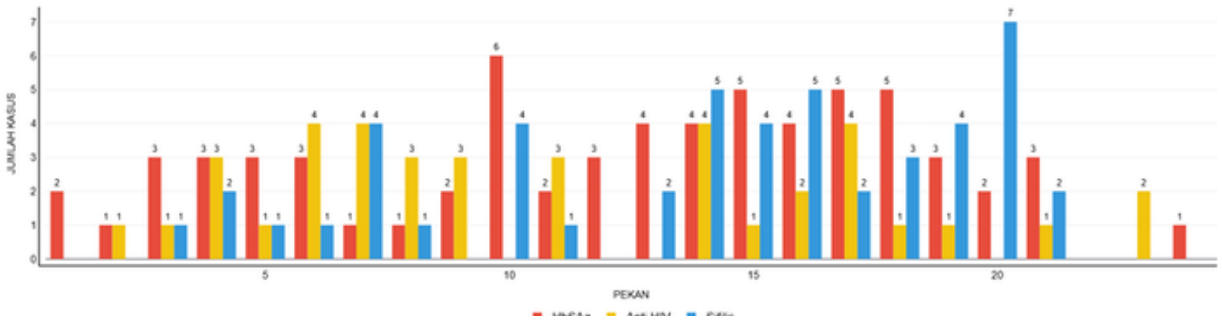
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 24

7892
Anti HIV

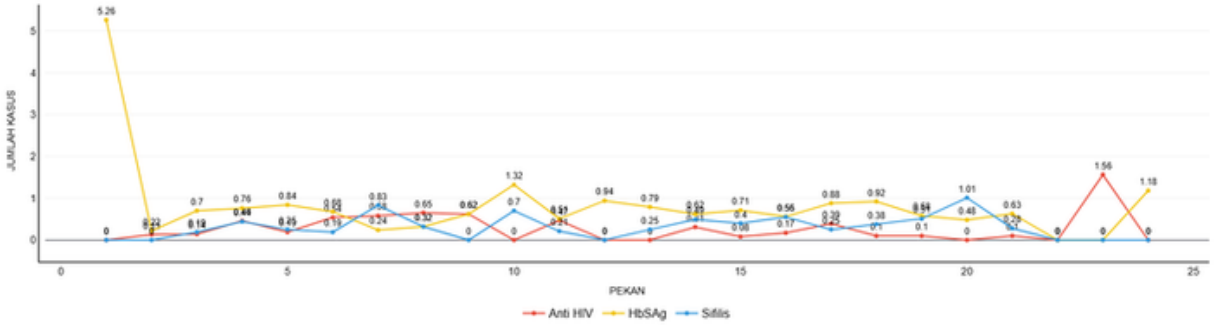
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



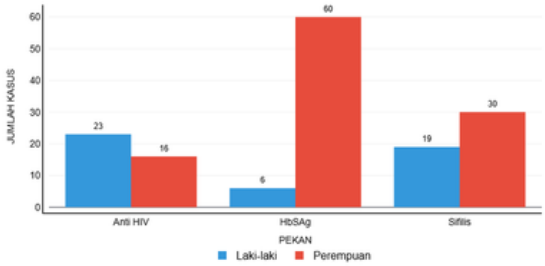
6905
HbSAa

7700
Sifilis

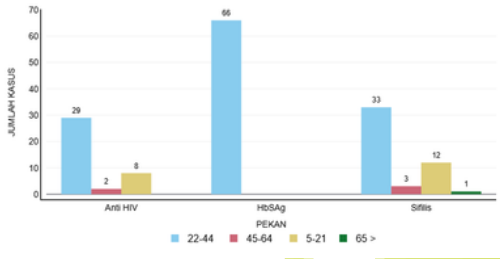
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



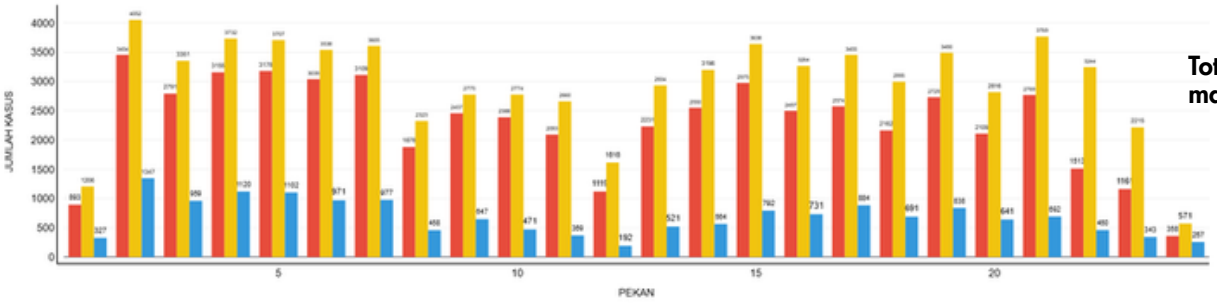
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus HIV, Sifilis dan HEpatitis berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir terutama pada suspek Anemia dan DM.
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB GARUT PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

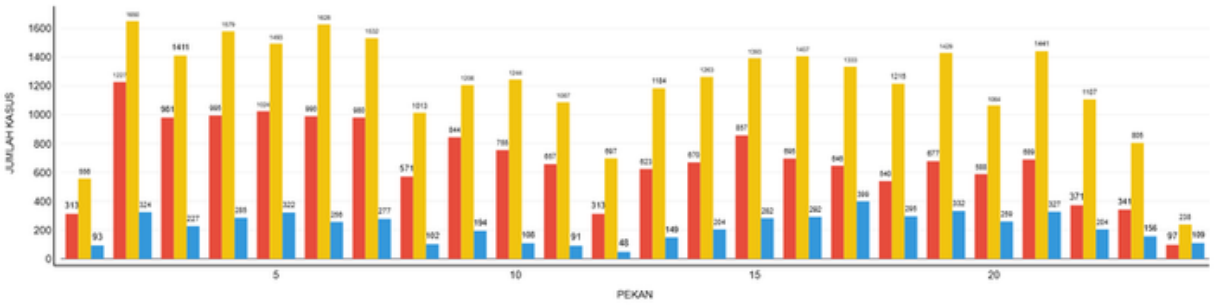
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 21

55182
Glukosa

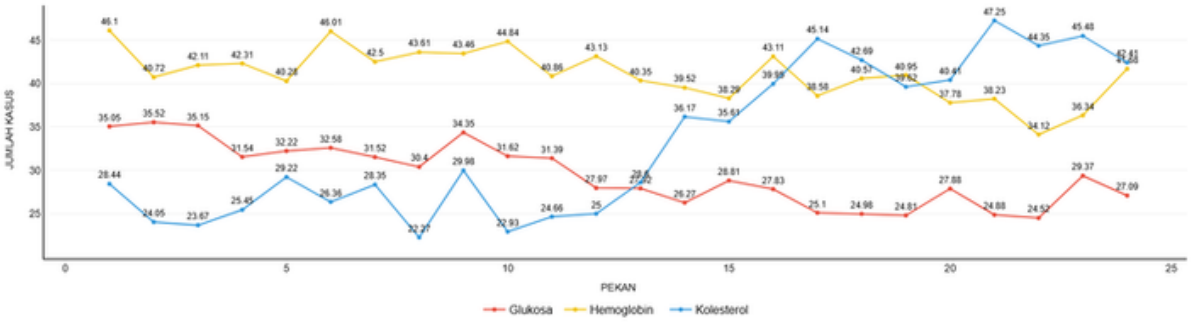
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



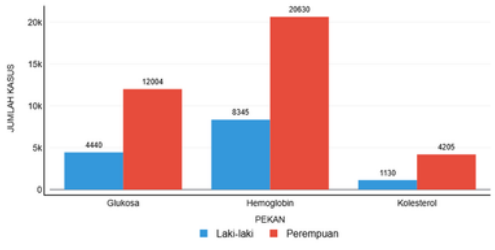
70921
HEmoglobin

16351
Kolesterol

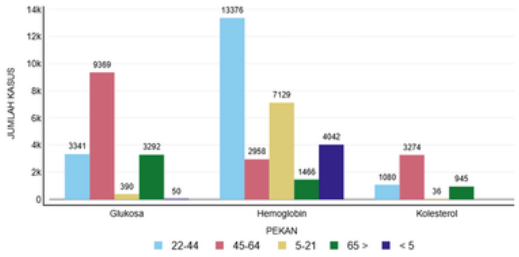
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



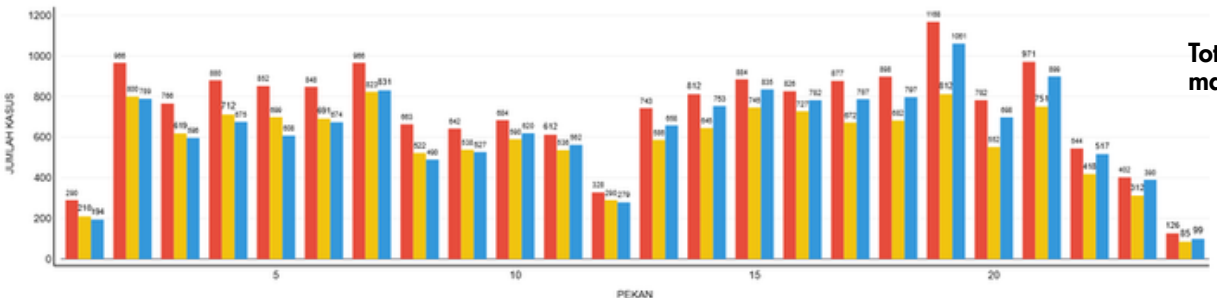
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus Stroke, Anemia, dan Diabetes Melitus Tipe II relatif berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir terutama pada suspek Anemia dan DM.
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



KAB GARUT PROVINSI JAWA BARAT
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

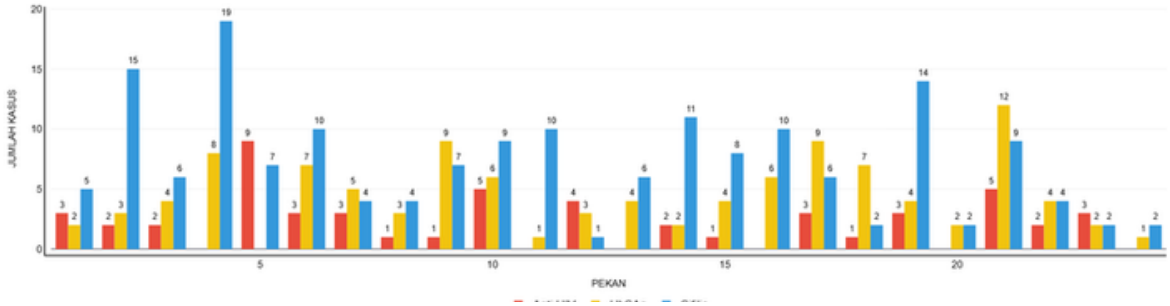
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



Total data pemeriksaan yang masuk hingga pekan ke 21

17530
Anti HIV

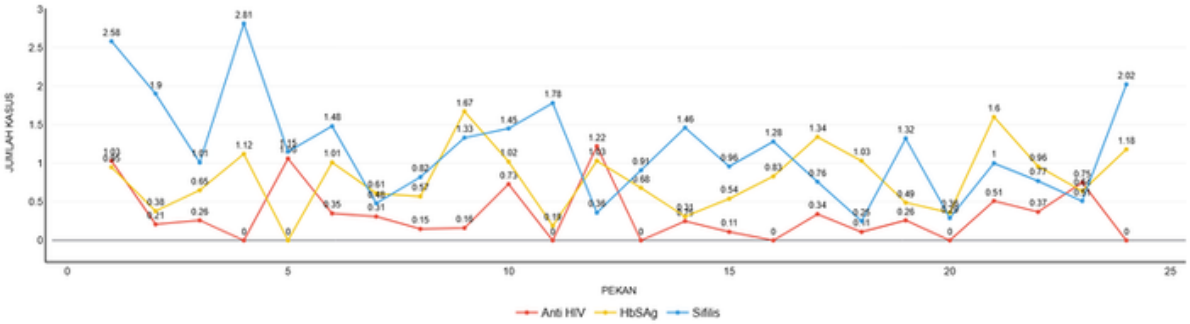
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



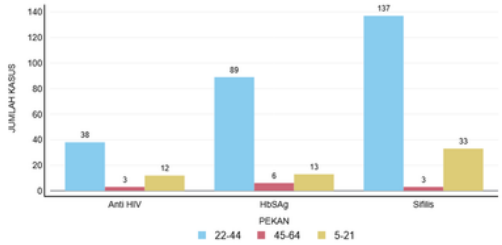
14019
HbSAa

15121
Sifilis

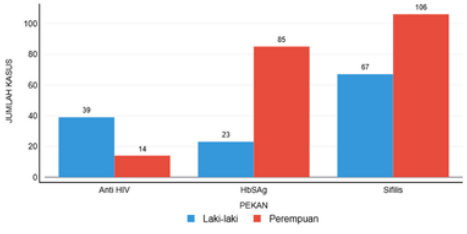
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



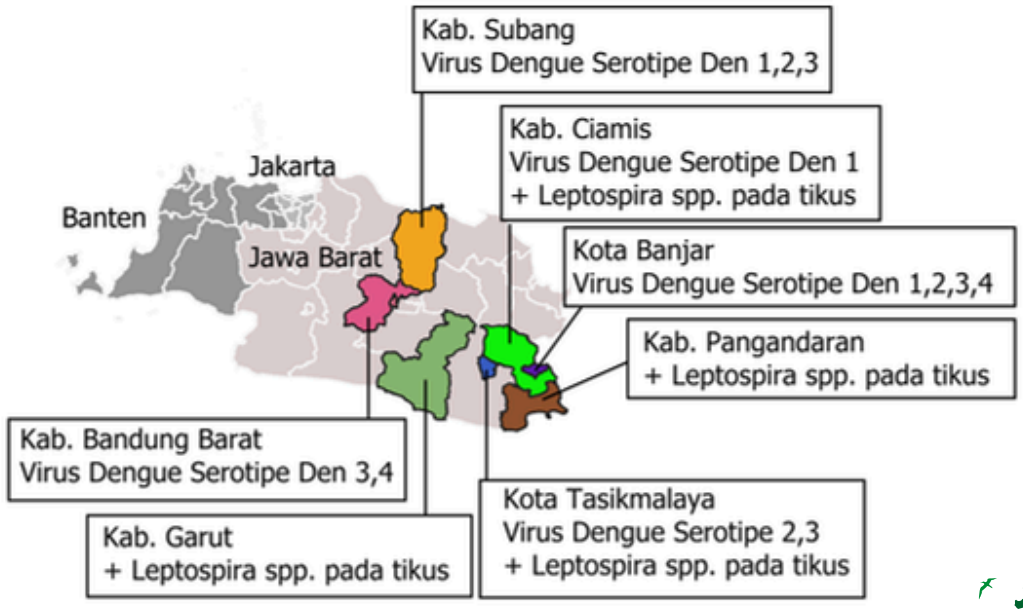
Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus HIV, Sifilis dan HEpatitis berfluktuasi, walaupun tren suspek DM cenderung tinggi sepanjang pekan.
2. Positivity rate relatif stabil di kisaran menengah dengan sedikit kenaikan pada pekan akhir terutama pada suspek Anemia dan DM.
3. Tingginya suspek kasus ketiga penyakit didominasi usia ⩾15–59 tahun dan perempuan.



Sebaran Identifikasi Virus Dengue dan Leptospira spp. di Regional 4





LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

